

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.¹ Metodologi yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data *autentik* secara *obyektif atau study lapangan*.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis strategi penanggulangan risiko dalam perspektif islam pada bisnis konstruksi CV. Dwita Karya Bekasi dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam pembahasan agar lebih mudah dipahami maka perlu adanya suatu pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan berbagai metode ilmiah.³

Pendekatan kualitatif pada dasarnya lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 6

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, Remaja Rosda Karya, Bandung, edisi revisi 2007, hlm. 5-6

dinamika hubungan antar kejadian nyata pendidikan yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian *hipotesis*, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir logis dan argumentatif.⁴

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, hasil cuplikan tertulis, serta dokumentasi lapangan yang disusun peneliti dilokasi penelitian.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau diberikan secara langsung dari narasumber kepada peneliti.⁵ Sumber data pertama yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan staff CV. Dwita Karya Bekasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau diberikan secara tidak langsung oleh narasumber kepada peneliti.⁶ Misalnya penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan

⁴ Saifuddin Azwar , *Op. Cit.*, hlm. 5

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308

⁶ *Ibid.*, hlm.309

dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti halnya jurnal atau penelitian terdahulu, referensi yang relevan dengan judul penelitian yang diambil dan lain sebagainya.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu pemilik bisnis konstruksi CV. Dwita Karya Bekasi dan staf-stafnya. Pemilik usaha dan staff akan di wawancarai secara langsung untuk dimintai beberapa penjelasan mengenai manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, karena beliau yang menjalankan usaha tersebut dan tentunya lebih mengerti mengenai strategi penanggulangan risiko yang diterapkannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan pada bisnis konstruksi yang dijalankan oleh CV. Dwita Karya Bekasi. CV ini mempunyai kantor yang terletak di Jl. Apel No. 63, Rt 002 Rw 010, Harapan Mulya, Medan Satria Bekasi Kota Jabar. Dengan demikian penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan tentang penyelesaian risiko dalam perspektif Islam yang diterapkan oleh bisnis konstruksi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka

⁷ *Ibid.*, hlm. 308

observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁸

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi penyelesaian risiko dalam perspektif Islam pada bisnis konstruksi pada CV Dwita Karya Bekasi, selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Di sini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi didirikannya usaha bisnis konstruksi ini. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang risiko-risiko yang dihadapi dan langkah-langkahnya dalam mengelola risiko bisnis tersebut. Adapun orang yang diwawancarai adalah, direktur utama, dan manager proyek.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰

⁸ *Ibid*, hal. 66.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2001, hal. 72.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.199

Sedangkan menurut Sugiyono, studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang berupa dokumen atau arsip, dan bahan statistik yang lain, data diperoleh dari dokumentasi data, yang berkaitan dengan penelitian baik yang berupa tulisan atau dokumen resmi maupun dokumen pribadi seperti makalah, artikel, catatan, surat-surat, dan lain-lain.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang bisnis konstruksi CV. Dwita Karya Bekasi dan strategi penanggulangan risiko yang diterapkan pada bisnis tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha-usaha peneliti unruk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.¹³

Dalam hal ini, peneliti akan mempergunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang meliputi *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *depenability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data, namun yang peneliti pilih untuk digunakan sebagai cara menguji kredibilitas data adalah:

Menggunakan bahan referensi. Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan melengkapi data-

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329

¹² *Ibid.*, hlm. 329

¹³ Bisri Mustofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, Panji Pustaka, Yogyakarta, 2009, hlm. 31

data yang dikemukakan dengan dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹⁴

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah peneliti mullai menentukan masalah atau fokus, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dlam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu bersifat

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 376-377

¹⁵ *Ibid.*, hlm.378

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90

induktif.¹⁷ Suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹⁸ Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktifitas analisis data Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang terpenting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak penting ditingalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci dari sumber yang telah diwawancarai sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis pengumpulan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007, hlm. 10

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 335

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 338

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰



²⁰ *Ibid.*, hlm. 345